

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.<sup>1</sup> Sifat penelitian ini adalah penelitian komparasi yang berarti membandingkan. Penelitian komperasi ini bertujuan untuk membandingkan sikap tawakal mahasiswa sikap tawakal antara mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ekonomi Syari'ah dan Pendidikan Agama Islam semester VI dan VIII STAIN Kediri, yang mana antara program studi yang berbeda. Menurut Asimarni Sudjud yang dikutip oleh Arikunto, menjelaskan bahwa sifat penelitian komparasi yaitu membanding-bandingkan atau membeda-bedakan tentang benda-benda, orang-orang, kelompok suatu idea atau suatu prosedur kerja.<sup>2</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

Untuk mendapatkan informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Saebani, *Metode Penelitian.*, 128.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 236.

## 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sampel.<sup>3</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebanyak 58 mahasiswa, Pendidikan Agama Islam sebanyak 426 mahasiswa dan Ekonomi Syari'ah sebanyak 249 mahasiswa semester VI dan VIII STAIN Kediri.

## 2. Sampel

Sampel berarti contoh. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Menurut Soenarto, sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.<sup>5</sup> Menurut Arikunto, pada umumnya orang berpendapat bahwa tiga puluh subyek penelitian merupakan batas antara sampel kecil dengan sampel besar. Tiga puluh atau kurang bisa dikatakan sebagai sampel kecil sedangkan lebih besar dari tiga puluh merupakan sampel besar.<sup>6</sup> Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel besar, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ekonomi Syari'ah dan Pendidikan Agama Islam semester VI dan VIII, yang masing-masing dari program studi tersebut peneliti mengambil 40 mahasiswa sebagai sampel.

---

<sup>3</sup> Saebani, *Metode Penelitian.*, 165.

<sup>4</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 242.

<sup>6</sup> Arikunto, *Menejemen Penelitian.*, 124.

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>7</sup>

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Dalam mengumpulkan data yang berupa data kuantitatif, adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Skala

Menurut Syaifuddin Azwar, Skala disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu subyek sosial. Dalam skala, subyek sosial tersebut berlaku sebagai subyek sikap.<sup>9</sup> Skala ini berupa angket atau kuesioner yang tertulis, kemudian dibagikan pada responden untuk diisi sesuai dengan diri mereka tentang sikap tawakal mereka. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Statistik*, 57.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 91.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 97.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala sikap tawakal yang akan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Ibnu Qayyim al-Jauziyah.

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan meneliti catatan yang berupa transkrip, surat kabar, buku, notulen rapat, legger, raport, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode dokumentasi diperlukan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, jumlah mahasiswa, jumlah dosen dan data lain yang bersifat dokumenter. Metode ini berfungsi sebagai metode pelengkap yaitu untuk memperoleh data yang sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan metode skala pengukuran.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>11</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang berupa angket atau kuesioner, yaitu angket sikap tawakal. Skala sikap tawakal akan disusun berdasarkan teori Ibnu Qayyim al-Jauziyah yang dituangkan dalam *blue print*. *Blue print* adalah tabel yang memuat aspek-aspek dan indikator berperilaku serta proporsionalitas item dalam perancangan skala.<sup>12</sup> Sedangkan aitem adalah satuan butir

---

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 149.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 151.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), xvi.

pertanyaan sebagai stimulus dalam skala untuk memancing respon dari subyek.<sup>13</sup> Selanjutnya aspek-aspek dalam skala sikap tawakal dijabarkan dalam 45 aitem yang terdiri dari 22 aitem *favorable* atau mendukung dan 23 aitem *unfavorable* atau tidak mendukung. Adapun aitem-aitem skala sikap tawakal disajikan pada *blue print* berikut:

**Tabel. 2**

***Blue print* Skala Sikap Tawakal**

ASPEK	AITEM		JUMLAH AITEM
	Favorable	Unfavorable	
Mengetahui Allah SWT	1, 3, 6	2,4, 7	6
Meyakini adanya hukum sebab-akibat	5,10,11	8,9,12	6
Mengukuhkan hati pada tauhid	13,17	15, 18,20	5
Menyandarkan hati dan merasa nyaman bergantung kepada Allah	16,19,22	21,23,24	6
Berbaik sangka kepada Allah	26,30,31	25 ,14	6

<sup>13</sup>Ibid. xvi.

Menyerahkan hati kepada Allah secara utuh dan tidak membangkang-Nya	28,35,36	29,33, 34	6
Pasrah	37,44, 42	27,39,43	6
Ridla	45,32	41,38,40	5
JUMLAH	22	23	45

Setiap aspek-aspek di atas akan diuraikan kedalam sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dimana subyek diberi empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju ( STS). Responden diminta untuk memberi contreng pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Dengan sikap skala pada angket tawakal tersebut nilai untuk favourable adalah SS : 5, S : 4, RR : 3, TS : 2, dan STS : 1. Sedangkan sebaliknya nilai untuk skor unfavourable adalah SS : 1, S : 2, RR : 3, TS : 4, dan STS : 5. Berarti semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi sikap tawakal. Berikut tabel skoring skala sikap tawakal:

Tabel. 3

Tabel Skoring Skala Sikap Tawakal

Kategori Respon	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
SS (Sangat Sesuai)	5	1
S (Sesuai)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Sesuai)	2	4
STS (Saangat Tidak Sesuai)	1	5

#### E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrument penelitian ini menggunakan aitem (pernyataan) berbentuk pernyataan yang telah dibuat berdasarka *blue print* yang ada. Dengan mengambil responden sebanyak 30 dari mahasiswa STAIN Kediri, pengambilan ini didasarkan pada karakter responden yang mendekati sampel penelitian.

Uji coba instrument pengukuran akan dianggap standar dengan syarat yaitu validitas dan reliabilitas terpenuhi. Validitas dan reliabilitas penelitian ini akan diukur menggunakan SPSS 16 *for windows*, lebih lanjutnya dijelaskan di bawah ini:

##### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi

ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.<sup>14</sup>

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS 16 *for windows*. Standar pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas aitem, mengacu pada pendapatnya Suharsimi Arikunto bahwa suatu aitem dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .<sup>15</sup>

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan db (derajat bebas) jumlah sampel dikurangi variable yaitu 30 sampel dikurangi 1 variabel sama dengan 29 dan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, didapatkan skor  $r_{tabel} = 0,367$ . *Construc* dikatakan valid apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya lebih dari sama dengan 0,367. Berikut ini data untuk mengetahui dari ke-45 aitem yang valid dan tidak valid setelah diujicobakan kepada 30 mahasiswa STAIN Kediri.

**Tabel. 4**

**Hasil Uji Validitas *Try Out* Aitem**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
x1	301.1000	1388.231	.518	.728	Valid
x2	301.0000	1399.379	.435	.730	Valid

<sup>14</sup> Syaifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 5.

<sup>15</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 146.



x3	301.4000	1402.386	.495	.730	Valid
x4	301.5667	1392.323	.306	.730	<b>Gugur</b>
x5	301.5667	1397.978	.488	.730	Valid
x6	301.6667	1403.540	.389	.731	Valid
x7	301.1333	1403.775	.310	.731	<b>Gugur</b>
x8	301.4667	1402.464	.426	.731	Valid
x9	301.3000	1397.941	.388	.730	Valid
x10	301.3667	1392.378	.491	.729	Valid
x11	301.3000	1395.114	.385	.729	Valid
x12	301.2000	1403.614	.328	.731	<b>Gugur</b>
x13	300.8000	1393.959	.652	.729	Valid
x14	301.0333	1392.447	.544	.729	Valid
x15	301.0667	1386.892	.632	.727	Valid
x16	300.7000	1395.252	.516	.729	Valid
x17	300.8000	1409.476	.380	.732	Valid
x18	301.3000	1382.907	.637	.727	Valid
x19	301.7000	1396.838	.315	.730	<b>Gugur</b>
x20	301.8333	1402.833	.287	.731	<b>Gugur</b>
x21	301.3000	1393.734	.380	.729	Valid
x22	301.6333	1383.551	.418	.728	Valid
x23	301.2667	1389.099	.621	.728	Valid
x24	300.9667	1391.206	.670	.728	Valid
x25	301.0000	1396.069	.487	.729	Valid
x26	300.8000	1426.648	.026	.735	<b>Gugur</b>
x27	301.2333	1391.357	.425	.729	Valid
x28	300.7667	1392.668	.517	.729	Valid
x29	300.9667	1403.137	.377	.731	Valid
x30	300.8667	1404.051	.271	.731	<b>Gugur</b>
x31	301.1000	1392.714	.392	.729	Valid
x32	301.6000	1425.903	.015	.736	<b>Gugur</b>

x33	300.9000	1400.093	.409	.730	Valid
x34	300.8667	1389.499	.433	.728	Valid
x35	300.9667	1395.275	.372	.730	Valid
x36	301.0000	1394.276	.515	.729	Valid
x37	300.8333	1389.799	.527	.728	Valid
x38	301.4667	1387.844	.434	.728	Valid
x39	300.9333	1394.271	.455	.729	Valid
x40	301.1000	1386.783	.488	.728	Valid
x41	300.9333	1391.237	.434	.729	Valid
x42	300.8333	1395.109	.380	.730	Valid
<b>x43</b>	301.5000	1414.328	.152	.733	<b>Gugur</b>
<b>x44</b>	300.9000	1417.472	.147	.734	<b>Gugur</b>
x45	300.7000	1395.597	.446	.729	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada 45 aitem didapatkan aitem yang valid sebanyak 35 dan yang gugur sebanyak 10 aitem. Lebih jelasnya, dapat dilihat dalam *blue print* pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel. 5**  
**Sebaran Aitem Setelah Uji Validitas**

ASPEK	AITEM			
	Favorable	Unfavorable	Gugur	Jumlah Valid
Mengetahui Allah SWT	1, 3, 6	2	4,7	4
Meyakini adanya hukum sebab-akibat	5,10,11	8,9	12	5
Mengukuhkan hati pada tauhid	13,17	15, 18	20	4
Menyandarkan hati dan merasa nyaman bergantung kepada Allah	16 ,22	21,23,24	19	5
Berbaik sangka kepada Allah	31	25 ,14	26,30	3

Menyerahkan hati kepada Allah secara utuh dan tidak membangkang-Nya	28,35,36	29,33, 34		6
Pasrah	37, 42	27,39	43,44	4
Ridla	45	41,38,40	32	4
JUMLAH	17	18	10	35

## 2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reabel (reliable)* artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsisten dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.<sup>16</sup>

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>17</sup>

Perhitungan reliabilitas item untuk skala dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS 16 *for windows*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Azwar, *Reliabilitas*, 4.

<sup>17</sup> Azwar, *Penyusunan*, 83.

<sup>18</sup> Azwar, *Reliabilitas*, 86.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan teknik pengukuran *Alpha Chornbach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, tapi berupa rentan skala.<sup>19</sup>

Dari penyebaran skala yang telah dilakukan terhadap sampel didapatkan hasil reabilitas instrument penelitian sebagai berikut:

**Tabel. 6**

**Hasil Realiabilitas Skala Sikap Tawakal**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
,735	46	<b>Reliable</b>

Dari hasil tersebut maka instrument penelitian dapat dikatakan reliabel karena memenuhi kriteria yang ada yaitu lebih dari 0,00, sedangkan hasil yang didapat sebesar 0,735.

#### **E. Analisis Data**

Analisa data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan dan macam data yang dikumpulkan.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 190.

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya.*, 64.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi data

Tabulasi data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data-data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.<sup>21</sup> Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa tingkat sikap tawakal mahasiswa.

2. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.<sup>22</sup>

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subyek yang diukur.

3. Uji reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reabel (reliable)* artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsisten dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.<sup>23</sup>

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini

---

<sup>21</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT B umi Aksara, 2004), 24.

<sup>22</sup> Azwar, *Reliabilitas*, 5.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 4.

bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>24</sup>

#### 4. Deskripsi data

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh, deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan varians.

#### 5. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik ataukah statistik nonparametrik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov sminov*.

Perhitungan dalam uji normalitas ini akan menggunakan *software SPSS 16 for windows*. Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor Sig. yang ada pada hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov*. Bila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>25</sup>

#### 6. Uji homogenitas ragam

Uji ini digunakan untuk menguji apakah ragam kedua sampel tersebut homogen atau heterogen. Sampel dikatakan homogen apabila  $F_{hitung}$  lebih besar sama dengan  $F_{tabel}$ , jika sebaliknya maka heterogen, atau jika  $Sig. \geq$

---

<sup>24</sup> Azwar, *Penyusunan.*, 83.

<sup>25</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 107.

Alpha (0,05) maka varians homogen, sebaliknya jika  $\text{Sig.} \leq \text{Alpha (0,05)}$  maka varians heterogen.

#### 7. Uji hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas variannya, apabila homogen dan berdistribusi normal maka rumus yang digunakan untuk uji komparasi adalah *One Way Anova* dengan menggunakan SPSS 16.